

ABSTRAK
PENGUJIAN EFISIENSI PASAR SETENGAH KUAT
SECARA KEPUTUSAN TERHADAP INFORMASI
RELAKSASI KREDIT

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45)

Feby Giovani Purba

NIM: 172114107

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2021

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efisiensi pasar setengah kuat secara keputusan terhadap informasi relaksasi kredit. Relaksasi kredit merupakan kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk akibat pandemi Covid-19. Pasar dapat dikatakan efisien setengah kuat secara keputusan jika memenuhi empat faktor yakni *abnormal return*, kecepatan reaksi, nilai ekonomis, dan ketepatan reaksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris melalui studi peristiwa. Sampel data menggunakan 45 perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 selama periode Februari – Juli 2020. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dengan sumber data diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one sample t test*.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah informasi relaksasi kredit membuat pasar modal bereaksi. Hasil pengujian efisiensi pasar menunjukkan bahwa Bursa Efek Indonesia bukan merupakan pasar efisien setengah kuat secara keputusan terhadap informasi relaksasi kredit. Alasannya, dari empat faktor pasar efisien setengah kuat secara keputusan hanya tiga faktor yang terpenuhi yakni *abnormal return*, kecepatan reaksi, dan nilai ekonomis.

Kata kunci: Pengumuman relaksasi kredit, *abnormal return*, pasar efisien secara keputusan.

ABSTRACT

***SEMI STRONG DECISION MARKET EFFICIENCY
TESTING ON CREDIT RELAXATION INFORMATION***

(Empirical Study on Companies Listed in the LQ-45 Index)

Feby Giovani Purba

NIM: 172114107

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2021

This study aims to test the efficiency of the semi-strong market in terms of decisions on credit relaxation information. Credit relaxation is an economic policy issued by the government as an effort to improve Indonesia's economic conditions that have deteriorated due to the Covid-19 pandemic. The market named semi-strong form efficient by decision if it meets four factors, namely abnormal return, reaction speed, economic value, and reaction accuracy.

This type of research is empirical research through event studies. Sample data uses 45 companies that are on the LQ-45 Index during the period February - July 2020. The data collection technique is documentation with data sources obtained through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The data analysis technique used in this study was a one-sample t-test.

This research concludes that credit relaxation information makes the capital market react. The market efficiency test results show that credit relaxation information is not a semi-strong efficient market by decision. The reason is, from the four factors of a semi-strong efficient market by decision, only three factors that fulfilled, namely abnormal return, reaction speed, and economic value.

Keywords: *Credit relaxation announcement, abnormal return, efficient market by the decision.*